



LP 3 A
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
TUGAS AKHIR PERIODE 32

YAMAHA MUSIK INDONESIA CENTER
DI SEMARANG

Diajukan

Sebagai syarat menempuh gelar Sarjana Arsitektur

Universitas Diponegoro Semarang

disusun oleh :

KUSHENDRAWAN PRADIPTO

L2B 605 087

bimbingan dan konsultasi dengan :

Ir. AGUNG DWIYANTO, MSA

Prof. Ir. TOTOK ROESMANTO, MEng

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

TAHUN 2010

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar belakang**

Dalam beberapa tahun ini perkembangan musik di Indonesia terbilang cukup maju, itu disebabkan oleh besarnya minat serta bakat yang dimiliki oleh setiap orangnya. Bisa dilihat dari munculnya musisi-musisi yang telah belajar / kursus dari instansi tempat-tempat kursus seperti Yamaha Musik Indonesia (berstandar Internasional), Purwacaraka, Farabi, maupun Chic's Music (berstandar Lokal), dan masih banyak lagi.

Jakarta merupakan pusat dari lembaga pendidikan kursus musik, contohnya Yamaha Music Indonesia Distributor yang terletak di jalan Gatot Subroto Jakarta. Yamaha Music Indonesia Distributor telah memiliki cabang di kota-kota besar di sebagian wilayah Indonesia seperti Bandung, Surabaya, Yogyakarta, dan luar Jawa.

Untuk kursus musik Yamaha Distributor di Semarang, fasilitas yang terdapat di dalamnya terbilang belum memenuhi standar Internasional dari pusatnya seperti

Standwoods, Purnama, dan Obor Mas, beda dengan tempat kursus Yamaha lain seperti di Jakarta dan sekitarnya yang sudah memenuhi standard Yamaha.

Untuk itu perlu adanya suatu bangunan yang didalamnya mempunyai fasilitas yang lengkap sesuai dengan standar Yamaha pusat guna meningkatkan kreativitas orang-orang serta menaikkan *image* kota Semarang dikancah nasional dibidang musik.

- **Tujuan dan Sasaran**

- **Tujuan**

- Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah Gedung Yamaha Musik Indonesia Center sebagai kegiatan pendidikan dan pelatihan musik, ruang pertunjukan, dan *showroom* penjualan alat musik Yamaha, produk musik serta studio rekaman di Semarang sebagai media penyampaian hasil karya seni musik yang mempunyai teknis perancangan yang baik.

- **Sasaran**

- Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah gedung Yamaha Musik Indonesia Center di Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

- **Ruang lingkup**

- Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan

perencanaan dan perancangan bangunan gedung Yamaha Musik Indonesia Center di Semarang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

- **Manfaat**

- **Secara Subjektif**

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

- **Secara Objektif**

- Untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai perencanaan dan perancangan fasilitas musik khususnya Gedung Yamaha Musik Indonesia Center di Semarang.

- **Metode pembahasan**

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif dan data kuantitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Ada berbagai cara yang dilakukan untuk pengumpulan data, yakni data primer dan data sekunder.

- **Data Primer**

- Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang lengkap.
 - Observasi/ survei lapangan, dengan tujuan memperoleh gambaran tentang ruang-ruang yang dibutuhkan, standar ruang, persyaratan ruang dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang-ruang tertentu,

struktur organisasi dan lain-lain.

- **Data Sekunder**

- Studi literatur, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan ruang pada bangunan Yamaha Musik Indonesia Center di Semarang sebagai landasan teori yang tepat untuk menganalisa data-data yang diperoleh. Pembahasan menggunakan pendekatan teoritis dan pendekatan studi, yang melengkapi data dari wawancara dan observasi/ survei lapangan. Hasil dari pendekatan tersebut dikembangkan untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan arsitektur.

- **Kerangka Bahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Yamaha Musik Indonesia Center di Semarang adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan kerangka bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN UMUM DAN STUDI BANDING

Membahas mengenai literatur tentang pengertian Yamaha Musik Center dan tinjauan musik secara umum, menguraikan tentang latar belakang Yamaha Musik Indonesia Center. Selain itu menguraikan Yamaha Musik Indonesia Center itu sendiri yang meliputi pengertian, fungsi, dan tujuan, aktivitas, fasilitas dan lingkup pelayanan serta menguraikan dan meninjau mengenai Yamaha Musik Indonesia Center di Semarang, tinjauan kota, persyaratan pembangunan, faktor-faktor pendukung, ketersediaan fasilitas serta hasil-hasil studi banding yang sudah dilakukan.

BAB III PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek teknis, aspek kontekstual, aspek visual arsitektural, dan aspek kinerja.

BAB IV PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Yamaha Musik Indonesia Center di Semarang dengan penekanan desain Arsitektur Modern.

• LATAR BELAKANG

• **Aktualita**

- Majunya industri musik khususnya instrumen musik di Indonesia terutama kota Semarang yang dapat dijadikan sebagai ladang bisnis yang menjanjikan
- Di Yamaha Musik Semarang belum terdapat sebuah pusat penjualan instrumen musik yang berskala Internasional
- Kurangnya fasilitas yang mendukung seperti toko instrumen musik dan kursus dapat menjadi alasan mengapa musik kota Semarang masih kalah dengan kota-kota besar lain di Indonesia
-

• **Urgensi**

- Dibutuhkan sebuah bangunan pusat penjualan instrumen musik Yamaha berskala Internasional dan tempat kursus musik sebagai fasilitas utama yang pada akhirnya diharapkan fasilitas-fasilitas tersebut dapat meningkatkan apresiasi

masyarakat kota Semarang terhadap musik serta secara tidak langsung dapat meningkatkan *image* kota Semarang dikancah nasional terutama dibidang musik.

-
- **Originalitas**
-
- Perencanaan dan perancangan Yamaha Musik Indonesia Center di Semarang yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan di bidang musik generasi muda di Semarang sehingga generasi muda dapat mengembangkan kreativitasnya dalam bermain, membawa, menciptakan lagu yang berkualitas.
-
-
- **Alur Pikir**

F E E D B A C K